#### **LAMPIRAN**

# Lampiran 1

Jadwal Karya Ilmiah Akhir Ners Asuhan Keperawatan *Nausea* Dengan Terapi Akupresur Dan Air Rebusan Jahe Pada Pasien Dengan *Emesis Gravidarum* Di UPTD Puskesmas Karangasem I

	Gravitati um Di Ci ID i uskesinas Karangasem i																
No	Kegiatan		Waktu Kegiatan														
		F	ebı	rua	ri	Maret			April			Mei					
		(	(20)	25)	)	(2025)			(2025)			(2025)					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul KIAN																
2	Melakukan studi																
	pendahuluan																
3	Pengurusan ijin penelitian																
4	Pengumpulan data																
5	Analisis data																
6	Penyusunan laporan																
7	Sidang hasil penelitian																
8	Revisi laporan																
9	Pengumpulan KIAN																

Keterangan: warna hitam (proses penelitian)

# Anggaran Karya Ilmiah Akhir Ners Asuhan Keperawatan *Nausea* Dengan Terapi Akupresur Dan Air Rebusan Jahe Pada Pasien Dengan *Emesis*

Gravidarum Di UPTD Puskesmas Karangasem I

	Gravitation Di Ci ib	uskesilias ixai aligaselli i	
No.	Kegiatan	Frekuensi x satuan	Biaya
A. Taha	np persiapan		
1	Print BAB I-BAB V KIAN	2 x Rp 50.000,00	Rp 100.000,00
2	Print revisi KIAN	2 x Rp 50.000,00	Rp 100.000,00
B. Taha	np pelaksanaan		
1	Pengurusan studi pendahuluan	2 lembar x Rp. 1.500,00	Rp. 3.000,00
2	Pengurusan surat ijin penelitian	2 lembar x Rp. 2.000,00	Rp. 4.000,00
3	Transportasi	2 x 50.000,00	Rp 100.000,00
C. Taha	np akhir		
1	Penyusunan laporan penelitian (Print hitam putih)	1 x Rp. 50.000,00	Rp 50.000,00
2	Materai	2 x Rp 10.000,00	Rp 20.000,00
3	Penggandaan laporan penelitian	4 x Rp. 50.000,00	Rp 200.000,00
3	Revisi laporan penelitian	100 lembar x Rp 350,00	Rp 35.000,00
	Total		Rp. 612.000,00

#### Lembar Permohonan Menjadi Responden

Kepada

Yth. Bapak/ Ibu / Saudara Calon Responden di-UPTD Puskesmas Karangasem I Dengan hormat,

Saya mahasiswa profesi Ners Poltekkes Kemenkes Denpasar semester II bermaksud akan melakukan penelitian tentang "Asuhan Keperawatan Nausea Dengan Terapi Akupresur Dan Air Rebusan Jahe Pada Pasien Dengan Emesis Gravidarum Di UPTD Puskesmas Karangasem I", sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program studi profesi Ners. Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaa bapak/ibu/saudara untuk menjadi responden yang merupakan sumber informasi bagi penelitian ini. Informasi yang bapak/ibu/saudara berikan akan dijaga kerahasiaannya.

Demikian permohonan ini saya sampaikan dan atas partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Denpasar 2024

Peneliti

Ni Kadek Ita Pertiwi Suastiarini P07120324014

# PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (INFORMED CONSENT) SEBAGAI PESERTA PENELITIAN

Yang terhormat Bapak/ Ibu/ Saudara/ I, Kami meminta kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan dari penelitian ini bersifat sukarela/ tidak memaksa. Mohon untuk dibaca penjelasan dibawah dengan seksama dan disilahkan bertanya bila ada yang belum dimengerti.

Judul	Asuhan Keperawatan Nausea Dengan Terapi Akupresur
	Dan Air Rebusan Jahe Pada Pasien Dengan Emesis
	Gravidarum Di UPTD Puskesmas Karangasem I
Peneliti Utama	Ni Kadek Ita Pertiwi Suastiarini
Institusi	Poltekkes Kemenkes Denpasar
Penelitian Lain	-
Lokasi Penelitian	UPTD Puskesmas Karangasem I
Sumber pendanaan	Swadana

Pemberian asuhan keperawatan ini bertujuan untuk mengetahui Asuhan Keperawatan Nausea Dengan Terapi Akupresur Dan Air Rebusan Jahe Pada Pasien Dengan *Emesis Gravidarum* Di UPTD Puskesmas Karangasem I Dilakukan di UPTD Puskesmas Karangasem I Tahun 2025. Jumlah responden sebanyak 2 orang dengan syaratnya yaitu kriteria inklusi yaitu pasien ibu yang megalami emesis gravidarum yang bersedia menjadi responden di UPTD Puskeskamas Karangasem I, pasien ibu yang megalami emesis gravidarum komunikatif, dan bersedia mengikuti terapi akupresur dan pemberian air rebusan jahe sebanyak 3 kali selama 15 menit selama 3 hari.

Kepesertaan dalam penelitian tidak secara lansung memberikan manfaat kepada peserta penelitian tetapi dapat memberi gambaran informasi yang lebih banyak tentang Asuhan Keperawatan Nausea Dengan Terapi Akupresur Dan Air Rebusan Jahe Pada Pasien Dengan *Emesis Gravidarum*. Penelitian ini tidak akan menimbulkan risiko. Peneliti menjamin kerahasiaan semua data peserta penelitian

ini dengan menyimpanya dengpramian baik dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Kepesertaan Bapak/Ibu/Saudara/I pada penelitian ini bersifat sukarela. Bapak/Ibu/Saudara/I dapat menolak untuk menjawab pernyataan yang diajukan pada penelitian atau menghentikan kepesertaan dari penelitian kapan saja tanpa ada sanksi. Keputusan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk berhenti sebagai peserta penelitian tidak akan mempengaruhi mutu dan akses/ kelanjutan pengobatan yang akan diberikan.

Jika setuju untuk menjadi peserta penelitian ini, Bapak/Ibu/Saudara/I diminta untuk menandatangani formulir "Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*) Sebagai \*Peserta Penelitian/ \*Wali" setelah Bapak/Ibu/Saudara/I benarbenar memahami tentang penelitian ini. Bapak/Ibu/Saudara/I akan diberi salinan persetujuan yang sudah ditanda tangani ini.

Bila selama berlangsungnya penelitian terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk kelanjutan kepesertaan dalam penelitian, peneliti akan menyampaikan hal ini kepada Bapak/Ibu/Saudara/I

Bila ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada peneliti, silahkan hubungi peneliti : Ni Kadek Ita Pertiwi Suastiarini **dengan no HP** 081529605467

Tanda tangan Bapak/Ibu/Saudara/I dibawah ini menunjukkan bahwa Bapak/Ibu/Saudara/I telah membaca, telah memahami dan telah mendapat kesempatan untuk bertanya kepada peneliti tentang penelitian ini dan **menyetujui untuk menjadi peserta penelitian/Wali**.

Peserta	a/Subyek	Subyek Penelitian,			Wali	
Tanggal	/	/		Tanggal	/	/

Peneliti	Hubungan dengan Peserta/ Subjek Penelitian :
Ni Kadek Ita Pertiwi Suastiarini	

Tanggal

#### Surat Pernyataan Persetujuan Repository

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Kadek Ita Pertiwi Suastiarini

Nim : P07120324014
Program Studi : Profesi Ners
Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2025

Alamat : Br. Dinas Wates Tengah, Duda Timur Selat, Karangasem

No Hp/Email : 081529605467/itapertiwi328@gmail.com

Dengan ini menyerahkan Karya Ilmiah Akhir Ners berupa Tugas Akhir dengan judul : Asuhan Keperawatan Nausea Dengan Terapi Akupresur Dan Air Rebusan Jahe Pada Pasien Dengan *Emesis Gravidarum* di UPTD Puskesmas Karangasem 1.

- Dan menyetujui menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif untuk disimpan, dialihkan mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan publikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
- Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 1 Oun 2025

Yang Menyatakan

Ni Kadek Ita Pertiwi Suastiarini

Lampiran 6
Standar Operasional Prosedur Terapi Akupresur PC6 dan ST36

PENGERTIAN	Mual adalah mekanisme pertahanan diri yang				
	menyebabkan suatu sensasi tidak nyaman didalam perut				
	dan membuat seseorang merasa ubun muntah. Titik				
	PC6 terletak di tengah -tangah pergelangan tangan				
	bagian dalam. Titik ST36 terletak di bawah tempurung				
	lutut				
	Mual dan muntah merupakan gejala awal yang umum				
	terjadi pada ibu hamil,yang disebabkan karena				
	perubahan hormon saat hamil, faktor usia, paritas,				
	faktor psikologi, dan lain-lain.				
TUJUAN	Pasien mengetahui dan merasakan teknik				
	akupresur bisa meredakan mual				
	2. Mengurangi perasaan mual pada pasien				
PERSIAPAN ALAT DAN	a. Jahe 3-4 cm ( sebesar 2 ruas )				
BAHAN	b. Madu 1 sendok teh (10 mg)				
	c. Air bersih 250 ml				
	d. Sendok				
	e. Panci Listrik				
	f. Gelas				
	g. Pandan				
	h. Lemon				
INDIKASI	Pada pasien yang mengalami keluahan mual				

Terapi akupresur tidak boleh dilakukan pada bagian tubuh yang luka, bengkak, tulang retak atau patah dan kulit terbakar  Air rebusan jahe tidak boleh diberikan pada pasien dengan gangguan pembekuan darah, penderita diabetes yang mengkonsumsi obat, riwayat asam lambung, dan tidak boleh dikonsumsi secara berlebihan.  PERSIAPAN a. Memberikan salam dan memperkenalkan diri b. Mengidentifikasi pasien c. Menjelaskan tujuan dari akupresur d. Mengkaji kondisi pasien e. Memberitahu dan menjelaskan pada pasien dan keluarga tentang tindakan yang akan dilakukan f. Memposisikan pasien senyaman mungkin, ibu hamil sebaiknya dalam keadaan berbaring, duduk atau dalam posisi yang nyaman g. Ibu dalam keadaan rileks, tidak emesional (marah, takut, terlau gembira atau sedih), terlalu lapar atau terlalu kenyang.  PERSIAPAN TERAPIS  a. Sebelum melakukan akupresur mencuci tangan terlebih dahulu, kuku jari tidak boleh panjang dan tajam.	LONTO	T : 1 (:11111111111111111111111111111111
kulit terbakar  Air rebusan jahe tidak boleh diberikan pada pasien dengan gangguan pembekuan darah, penderita diabetes yang mengkonsumsi obat, riwayat asam lambung, dan tidak boleh dikonsumsi secara berlebihan.  PERSIAPAN PASIEN  a. Memberikan salam dan memperkenalkan diri b. Mengidentifikasi pasien c. Menjelaskan tujuan dari akupresur d. Mengkaji kondisi pasien e. Memberitahu dan menjelaskan pada pasien dan keluarga tentang tindakan yang akan dilakukan f. Memposisikan pasien senyaman mungkin, ibu hamil sebaiknya dalam keadaan berbaring, duduk atau dalam posisi yang nyaman g. Ibu dalam keadaan rileks, tidak emesional (marah, takut, terlau gembira atau sedih), terlalu lapar atau terlalu kenyang.  PERSIAPAN TERAPIS  a. Sebelum melakukan akupresur mencuci tangan terlebih dahulu, kuku jari tidak boleh panjang dan		Terapi akupresur tidak bolen dilakukan pada bagian
Air rebusan jahe tidak boleh diberikan pada pasien dengan gangguan pembekuan darah, penderita diabetes yang mengkonsumsi obat, riwayat asam lambung, dan tidak boleh dikonsumsi secara berlebihan.  PERSIAPAN a. Memberikan salam dan memperkenalkan diri b. Mengidentifikasi pasien c. Menjelaskan tujuan dari akupresur d. Mengkaji kondisi pasien e. Memberitahu dan menjelaskan pada pasien dan keluarga tentang tindakan yang akan dilakukan f. Memposisikan pasien senyaman mungkin, ibu hamil sebaiknya dalam keadaan berbaring, duduk atau dalam posisi yang nyaman g. Ibu dalam keadaan rileks, tidak emesional (marah, takut, terlau gembira atau sedih), terlalu lapar atau terlalu kenyang.  PERSIAPAN TERAPIS  a. Sebelum melakukan akupresur mencuci tangan terlebih dahulu, kuku jari tidak boleh panjang dan		tubuh yang luka, bengkak, tulang retak atau patah dan
dengan gangguan pembekuan darah, penderita diabetes yang mengkonsumsi obat, riwayat asam lambung, dan tidak boleh dikonsumsi secara berlebihan.  PERSIAPAN PASIEN  a. Memberikan salam dan memperkenalkan diri b. Mengidentifikasi pasien c. Menjelaskan tujuan dari akupresur d. Mengkaji kondisi pasien e. Memberitahu dan menjelaskan pada pasien dan keluarga tentang tindakan yang akan dilakukan f. Memposisikan pasien senyaman mungkin, ibu hamil sebaiknya dalam keadaan berbaring, duduk atau dalam posisi yang nyaman g. Ibu dalam keadaan rileks, tidak emesional (marah, takut, terlau gembira atau sedih), terlalu lapar atau terlalu kenyang.  PERSIAPAN TERAPIS  a. Sebelum melakukan akupresur mencuci tangan terlebih dahulu, kuku jari tidak boleh panjang dan		kulit terbakar
yang mengkonsumsi obat, riwayat asam lambung, dan tidak boleh dikonsumsi secara berlebihan.  PERSIAPAN PASIEN  a. Memberikan salam dan memperkenalkan diri b. Mengidentifikasi pasien c. Menjelaskan tujuan dari akupresur d. Mengkaji kondisi pasien e. Memberitahu dan menjelaskan pada pasien dan keluarga tentang tindakan yang akan dilakukan f. Memposisikan pasien senyaman mungkin, ibu hamil sebaiknya dalam keadaan berbaring, duduk atau dalam posisi yang nyaman g. Ibu dalam keadaan rileks, tidak emesional (marah, takut, terlau gembira atau sedih), terlalu lapar atau terlalu kenyang.  PERSIAPAN TERAPIS  a. Sebelum melakukan akupresur mencuci tangan terlebih dahulu, kuku jari tidak boleh panjang dan		Air rebusan jahe tidak boleh diberikan pada pasien
tidak boleh dikonsumsi secara berlebihan.  PERSIAPAN PASIEN  a. Memberikan salam dan memperkenalkan diri b. Mengidentifikasi pasien c. Menjelaskan tujuan dari akupresur d. Mengkaji kondisi pasien e. Memberitahu dan menjelaskan pada pasien dan keluarga tentang tindakan yang akan dilakukan f. Memposisikan pasien senyaman mungkin, ibu hamil sebaiknya dalam keadaan berbaring, duduk atau dalam posisi yang nyaman g. Ibu dalam keadaan rileks, tidak emesional (marah, takut, terlau gembira atau sedih), terlalu lapar atau terlalu kenyang.  PERSIAPAN TERAPIS  a. Sebelum melakukan akupresur mencuci tangan terlebih dahulu, kuku jari tidak boleh panjang dan		dengan gangguan pembekuan darah, penderita diabetes
PERSIAPAN PASIEN  a. Memberikan salam dan memperkenalkan diri b. Mengidentifikasi pasien c. Menjelaskan tujuan dari akupresur d. Mengkaji kondisi pasien e. Memberitahu dan menjelaskan pada pasien dan keluarga tentang tindakan yang akan dilakukan f. Memposisikan pasien senyaman mungkin, ibu hamil sebaiknya dalam keadaan berbaring, duduk atau dalam posisi yang nyaman g. Ibu dalam keadaan rileks, tidak emesional (marah, takut, terlau gembira atau sedih), terlalu lapar atau terlalu kenyang.  PERSIAPAN TERAPIS  a. Sebelum melakukan akupresur mencuci tangan terlebih dahulu, kuku jari tidak boleh panjang dan		yang mengkonsumsi obat, riwayat asam lambung, dan
b. Mengidentifikasi pasien  c. Menjelaskan tujuan dari akupresur  d. Mengkaji kondisi pasien  e. Memberitahu dan menjelaskan pada pasien dan keluarga tentang tindakan yang akan dilakukan  f. Memposisikan pasien senyaman mungkin, ibu hamil sebaiknya dalam keadaan berbaring, duduk atau dalam posisi yang nyaman  g. Ibu dalam keadaan rileks, tidak emesional (marah, takut, terlau gembira atau sedih), terlalu lapar atau terlalu kenyang.  PERSIAPAN TERAPIS  a. Sebelum melakukan akupresur mencuci tangan terlebih dahulu, kuku jari tidak boleh panjang dan		tidak boleh dikonsumsi secara berlebihan.
b. Mengidentifikasi pasien c. Menjelaskan tujuan dari akupresur d. Mengkaji kondisi pasien e. Memberitahu dan menjelaskan pada pasien dan keluarga tentang tindakan yang akan dilakukan f. Memposisikan pasien senyaman mungkin, ibu hamil sebaiknya dalam keadaan berbaring, duduk atau dalam posisi yang nyaman g. Ibu dalam keadaan rileks, tidak emesional (marah, takut, terlau gembira atau sedih), terlalu lapar atau terlalu kenyang.  PERSIAPAN TERAPIS  a. Sebelum melakukan akupresur mencuci tangan terlebih dahulu, kuku jari tidak boleh panjang dan		a. Memberikan salam dan memperkenalkan diri
d. Mengkaji kondisi pasien e. Memberitahu dan menjelaskan pada pasien dan keluarga tentang tindakan yang akan dilakukan f. Memposisikan pasien senyaman mungkin, ibu hamil sebaiknya dalam keadaan berbaring, duduk atau dalam posisi yang nyaman g. Ibu dalam keadaan rileks, tidak emesional (marah, takut, terlau gembira atau sedih), terlalu lapar atau terlalu kenyang.  PERSIAPAN TERAPIS  a. Sebelum melakukan akupresur mencuci tangan terlebih dahulu, kuku jari tidak boleh panjang dan	PASIEN	b. Mengidentifikasi pasien
e. Memberitahu dan menjelaskan pada pasien dan keluarga tentang tindakan yang akan dilakukan  f. Memposisikan pasien senyaman mungkin, ibu hamil sebaiknya dalam keadaan berbaring, duduk atau dalam posisi yang nyaman  g. Ibu dalam keadaan rileks, tidak emesional (marah, takut, terlau gembira atau sedih), terlalu lapar atau terlalu kenyang.  PERSIAPAN TERAPIS  a. Sebelum melakukan akupresur mencuci tangan terlebih dahulu, kuku jari tidak boleh panjang dan		c. Menjelaskan tujuan dari akupresur
keluarga tentang tindakan yang akan dilakukan  f. Memposisikan pasien senyaman mungkin, ibu hamil sebaiknya dalam keadaan berbaring, duduk atau dalam posisi yang nyaman  g. Ibu dalam keadaan rileks, tidak emesional (marah, takut, terlau gembira atau sedih), terlalu lapar atau terlalu kenyang.  PERSIAPAN TERAPIS  a. Sebelum melakukan akupresur mencuci tangan terlebih dahulu, kuku jari tidak boleh panjang dan		d. Mengkaji kondisi pasien
f. Memposisikan pasien senyaman mungkin, ibu hamil sebaiknya dalam keadaan berbaring, duduk atau dalam posisi yang nyaman g. Ibu dalam keadaan rileks, tidak emesional (marah, takut, terlau gembira atau sedih), terlalu lapar atau terlalu kenyang.  PERSIAPAN TERAPIS  a. Sebelum melakukan akupresur mencuci tangan terlebih dahulu, kuku jari tidak boleh panjang dan		e. Memberitahu dan menjelaskan pada pasien dan
hamil sebaiknya dalam keadaan berbaring, duduk atau dalam posisi yang nyaman  g. Ibu dalam keadaan rileks, tidak emesional (marah, takut, terlau gembira atau sedih), terlalu lapar atau terlalu kenyang.  PERSIAPAN TERAPIS  a. Sebelum melakukan akupresur mencuci tangan terlebih dahulu, kuku jari tidak boleh panjang dan		keluarga tentang tindakan yang akan dilakukan
atau dalam posisi yang nyaman  g. Ibu dalam keadaan rileks, tidak emesional (marah, takut, terlau gembira atau sedih), terlalu lapar atau terlalu kenyang.  PERSIAPAN TERAPIS  a. Sebelum melakukan akupresur mencuci tangan terlebih dahulu, kuku jari tidak boleh panjang dan		f. Memposisikan pasien senyaman mungkin, ibu
g. Ibu dalam keadaan rileks, tidak emesional (marah, takut, terlau gembira atau sedih), terlalu lapar atau terlalu kenyang.  PERSIAPAN TERAPIS  a. Sebelum melakukan akupresur mencuci tangan terlebih dahulu, kuku jari tidak boleh panjang dan		hamil sebaiknya dalam keadaan berbaring, duduk
takut, terlau gembira atau sedih), terlalu lapar atau terlalu kenyang.  PERSIAPAN TERAPIS  a. Sebelum melakukan akupresur mencuci tangan terlebih dahulu, kuku jari tidak boleh panjang dan		atau dalam posisi yang nyaman
PERSIAPAN TERAPIS  a. Sebelum melakukan akupresur mencuci tangan terlebih dahulu, kuku jari tidak boleh panjang dan		g. Ibu dalam keadaan rileks, tidak emesional (marah,
PERSIAPAN TERAPIS  a. Sebelum melakukan akupresur mencuci tangan terlebih dahulu, kuku jari tidak boleh panjang dan		takut, terlau gembira atau sedih), terlalu lapar atau
TERAPIS  terlebih dahulu, kuku jari tidak boleh panjang dan		terlalu kenyang.
TERAPIS  terlebih dahulu, kuku jari tidak boleh panjang dan		
terlebih dahulu, kuku jari tidak boleh panjang dan		a. Sebelum melakukan akupresur mencuci tangan
tajam.		terlebih dahulu, kuku jari tidak boleh panjang dan
		tajam.

	b	Pemijat dalam keadaan bebas bergerak dengan
		posisi yang nyaman sehingga bisa melakukan
		pemijatan dengan bebas dan tepat
	c.	Menggunakan alat bantu pijat tidak tajam, tidak
		menyakitkan dan bersih dalam hal ini melakukan
		pemijatan dengan ibu jari.
	d.	Tidak memijat daerah luka atau bengkak
	e.	Menjelaskan prosedur dan tujuan tindakan yang
		akan dilaksanakan
PERSIAPAN LINGKUNGAN	a.	Ruangan tempat pemijatan hendaknya tidak pengap
		dan mempunyai sirkulasi yang baik
	b.	Pemijatan dilakukan di tempat yang bersih
FASE KERJA	a.	Identifikasi pasien
	b.	Mengatur posisi pasien dengan memposisikan
		pasien pada posisi terlentang (supinasi), duduk,
		duduk dengan tangan bertumpu di meja, berbaring
		miring atau tengkurap dan diberikan alas
	c.	Lepaskan aksesoris yang digunakan pasien jika
		menghambat tindakan, jika perlu
	d.	Cari titik akupresur pada titik PC6 yaitu terletak di
		tengah – tengah pergelangan tangan bagian dalam
	-	Angkat tangan kiri dengan posisi telapak tangan
		mmghadap ke anda

- Kemudian tempelkan tiga jari tangan kanan anda di tangan kiri, lalu tempelkan ibu jari dibawah ketiga jari tersebut, itulah titik PC6
- Tekan ibu jari memutar menghadap kesiku dilakukan dengan gerakan tidak searah jarum jam atau disebut teknik pelemahan (sedate) secara perlahan sedalam 1-2 cm hingga merasakan dua baris otot, penekanan dilakukan sebanyak 30 kali selama 3 menit
- Ulangi kembali pada tangan kanan
- e. Kemudian cari titik akupresur pada titik ST36 yaitu teretak dibawah tempurung lutut
- Tekuk lutut dalam keadaan duduk
- Kemudian tempelkan empat jari tangan kiri anda dari tempurung lutut, lalu tempelkan ibu jari dibawah keempat jari tersebut, itulah titik ST36
- Tekan memutar ibu jari dilakukan dengan gerakan tidak searah jarum jam atau disebut teknik pelemahan (sedate) sedalam 1-2 cm penekanan dilakukan sebanyak 30 kali selama 3 menit
- Ulangi kembali dikaki sebelahnya
- f. Mulai melakukan penekanan sebanyak 30 kali penekanan salama 3 menit atau sampai rasa sakitnya mulai berkurang

	g. Kemudian istirahatkan pasien selama 5-10 menit
	dan bangunkan secara perlahan
	Setelah diberikan akupresur selanjutnya persiapan
	untuk memberikan air rebusan jahe.
	a. Mencuci tangan
	b. Memotong jahe dengan air yang mengalir sampai
	bersih
	c. Menyediakan jahe, lalu memarkan jahe
	d. Rebus jahe dengan air 250 ml yang telah berisi
	pandan
	e. Setelah matang, lalu tuang rebusan jahe kedalam
	gelas
	f. Kemudian masukkan satu sendok teh madu
	dicampur dengan lemon
	g. Kemudian aduk jahe, madu dan lemon
	h. Rebusan air jahe siap dihidangkan
	i. Sajikan ke ibu hamil
	j. Membersihkan alat – alatnya
	k. Kemudian cuci tangan
	1. Minum air rebusan jahe 2 kali sehari atau saat ibu
	mengalami mual
FASE TERMINASI	a. Jelaskan pada pasien bahwa terapi telah selesai
IEMMINASI	dilakukan
	b. Kaji perasaan pasien setelah dilakukan tindakan

	c. Mengembalikan pasien keposisi yang nyaman
	d. Kaji perasaan pasien setelah diberikan air rebusan
	jahe
SUMBER	(Dhamanik and Eriyani, 2023; Amey Adela Devada and
	Sri Kustiyati, 2024; Widyastuti, 2022)

#### **Lembar Surat Penelitian**



#### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

#### NOMOR: 24/SKP/DPMPTSP/2025

DASAR	<ol> <li>Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;</li> <li>Peraturan Bupati Karangasem Nomor 33 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Bidang Perizinan dan Nonperizinan sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Bupati Nomor 37 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Nomor 33 Tahun 2019 tentang penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Bidang Perizinan dan Non Perizinan;</li> </ol>
MENIMBANG	: Surat Permohonan Rekomendasi Penelitian Nomor -, tanggal 10 Februari 2025 atas nama Ni Kadek Ita Pertiwi Suastiarini, yang didaftarkan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karangasem pada tanggal 10 Februari 2025;
NAMA	: Ni Kadek Ita Pertiwi Suastiarini
ALAMAT	: Banjar Dinas Wates Tengah, Desa/Kelurahan Duda Timur, Kec. Selat, Kab. Karangasem
JABATAN	: Mahasiswa
NOMOR TELEPON	: 081529605467
JUDUL PENELITIAN	: Asuhan Keperawatan Nausea Dengan Terapi Akupresure dan Air Rebusan Jahe Pada Pasien Dengan Emesis Gravidarium di UPTD Puskesmas Karangasem I
LOKASI PENELITIAN	: UPTD Puskesmas Karangasem I
WAKTU PENELITIAN	: 10 Februari 2025 - 22 Februari 2025
STATUS PENELITIAN	: Baru
ANGGOTA TIM	
PENELITIAN	

: Amlapura : 10 Februari 2025 Ditetapkan di Pada tanggal : a.n. BUPATI KARANGASEM Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu,



I Ketut Mertadina, S.STP., MAP Pembina Utama Muda NIP. 19770510 199601 1 001

- ssan disampaikan Kepada Yth :
  Bupati Karangasem dan Wakil Bupati Karangasem
  Sekretaris Daerah Kabupaten Karangasem
  Kepala Badan Kesbangpol Kab. Karangasem
  Kepala Dinas Keschatan Kab. Karangasem
  Kepala Dinas Keschatan Kab. Karangasem I
  Kepala DPTD Puskesmas Karangasem I
  Kepala DPMPTSP Kab. Karangasem
  Pertinggal

# Lembar Uji Kemiripan Turnitin

ASUHAN KEPERAWATAN NAUSEA DENGAN TERAPI AKUPRESUR DAN AIR REBUSAN JAHE PADA PASIEN DENGAN EMESIS GRAVIDARUM DI UPTD PUSKESMAS KARANGASEM I

2 Simila	096 RITY INDEX	7% INTERNET SOURCES	3% PUBLICATIONS	16% STUDENT PAPERS
FUMAG	y Squaers			
		ed to Badan PPS erian Kesehatan '		14
2	reposition	ry.poltekkes-de	npasar.ac.id	2
3	123dok.			<1
4	WWW.jui Internet Sour	mal.unsylah.ac.i	d	<1
5	reposito	ory.bku.ac.id		<1
6	mail.jur Internet Soci	nal.stikeskesdar **	n4dip.ac.id	<1
7	reposito	ory.poltekkes-ka	ltim.ac.id	<1
8	reposit(	ory.unar.ac.id	W	<1
9	ejurnal.	poltekkes-tjk.ac.	id	<1
10	Submitt Student Pape	ed to UPN Veter	ran Jakarta	<1
	journal	arikesi.or.id		
Da Se KE	an Muntah elatan", JUR	rtama Untuk Meni Di Desa Mulyo Agi NAL KREATIVITAS SYARAKAT (PKM), 2	ung Sumatera PENGABDIAN	
re	pository.p	oltekeskupang.ac.i		<1%

# Dokumentasi











# Lembar Kelengkapan Administrasi



Kementerian Kesehatan

Pulsukkus Dutpatér

2 Julius Sanitasi No.1, Salakarya Dengasar Sakatan, Buli 80324 8 (SSA) 710447 © https://publishies-dengasar acid

#### BUKTI PENYELESAIAN ADMINISTRASI SEBAGAI PERSYARATAN MENGIKUTI UJIAN KIAN PRODI PROFESI NERS POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

NAMA MAHASISWA : NI KADEK ITA PERTIWI SUASTIARINI

: P07120324014 NIM

	JENIS		PENANGGUNG JAWAB		
NO		TGL	TANDA TANGAN	NAMA TERANG	
1	AKADEMIK	30/04/205	Huy	Rai Gulverni	
2	PERPUSTAKAAN	30/4/205	(Lya) e.	Dwa Triwysy	
3	LABORATORIUM	30 / 04 /205	Thy	Guardavi	
4	НМЈ	30 Joy /2025	duy.	lda Aja kode Moná	
5	KEUANGAN	30/04/205	QYU-	1.A sudis. B	
6	ADMINISTRASI UMUM/PERLENGKAPAN	so /4/200	The state of the s	i Nym. Gudrasa	

Keterangan:

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Skripsi jika seluruh persyaratan diatas terpenuhi.



Kementerian Kesehatan tidak menerima suap danilatau grafifikasi dalam bersuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau grafifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://www.kemies.doi.dl. Urtuk verifikasi keasilan tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman jerus dise kominik do doken 1500.

#### Lembar Validasi



NIM P07120324014

Ni Kadek Ita Pertiwi Suastiarini

Fakultan : Jurusan Keperawatan - Program Skudi Program Studi Pendidikan Profesi Semester : 2 Info Akademik

Skrigss **Birribingan** Juinst Emesh Syaret Sidang Sidang Skriger

No	Dosen	Topik	Masukan Dosen	Tanggal Bimbingan	Validasi Dosen	Aksi
1	196211081932122001 - NI NYOMAN HARTATI A.PecPen, M.Biomed.	Bimbingan mengenai tepik dan judul KIAN	Pergunakan judul yang sesuai dengan kasus yang ada	10 Jan 2025	~	
2	196211081982122001 - NI NYOMAN HARTATI, A.Per.Pen., M.B.omed.	Bimbingan mengenai perbaikan judul dan BAB I	Acc judul, lanjutkan latar belakang sesuai dengan data yang ada	16 Jan 2025	4	
3	196211081982122001 - NI NYONAN HARTATI, A Per Pen., M Borned	Bimbingan mengenal perbaikan BAB I dan BAB II	Perbaiki pohon masalah yang ada di tinjauan puntaka dan intervensi yang diberikan, lengkapi jurnal untuk mendukung teori	12 Peb 2025	4	
4	196211081982122001 - NI NYOMAN HARTATI, A.Per.Pen., M.Biomed.	Bimbingan mengenai BAB III	Tambahkan planning untuk melakukan intervensi jika terjadi keluhan mual, dan melanjutkan ke BAB berikutnya	11 Mar 2025	•	
	196211081982122001 - NI NYOMAN HARTATI, A Per Pen., M Borned	Bimbingan mengenai BAB IV dan BAB V	Tambahkan saran pada bagian masyarakat pada saran BAB V pada pembahasan mencankup teori, penelitan terkait, dan melanjutkan untuk melengkapi lampiran dan abstrak	16 Apr 2025	·	- 0 40
6	197202191994012001 - Ns. NENGAH RUNIARI, S.Ko., M.Kep., SP.Mat.	Bimbingan pengajuan judul KIAN dan BAB I	Acc judul intervensi yang akan digunakan dan BAB 1 Tambahkan pada latar belakang data kasus yang mendukung studi kasus yang akan digunakan perbaiki bagan hujuan umum dan khusus lanjutkan BAB II	6 Peb 2025	~	
7	197202191994012001 - Ns. NENGAH RUNIARI, S.Kp., M Kep., SP.Mat.	Bimbingan revisi BAB I dan BAB II	Tambahkan konsep teori emesis gravidarum lebih dalam lagi perbaki tata tules pada bagian konsep teori sesuai panduan lebih diperjetas dan dibuat secara rinci SOP terkait dengan terapi yang akan digunakan	18 Peb 2025	~	
8	197202191994012001 - Ns. NENGAH RUNIARI, S.Kp., M.Kep., SP.Mat.	Bimbingan revisi BAB III dan bimbingan BAB III	sesuaikan data hasil pengkajian apar sama dan awal sampai akhir perbaiki pada pola pengkajian reproduksi dan seksualitas perbaiki kalimat yang digunakan dalam pembuatan pengkajian	5 Mar 2025	~	0 5
9	197202191994012001 - Nr. NENGAH RUNIARI, S.Kp., M.Kep., SP.Mat.	Bimbingan revisi BAB III dan bimbingan BAB IV	tambahkan jumai yang mendulung pada bagian pembahasan jangan mengulang data pada babili dan teori pada babili pembahasan tulis bidakan yang bidak dilakukan dengan memberikan alasannya	18 Mar 2025	~	-
10	197202191994012001 - Nr. NENGAH RUNIARI, S.Kp., M.Kep., SP.Mat.	Bimbingan revisi BAB IV dan bimbingan BAB V	melengkapi bagian kesimpulan sesuai dengan hasil secara regkas pada bagian saran diperjelas lagi ditujukan pada siapa	16 Apr 2025	~	
11	197202191994012001 - Ns. NENGAH RUNIARI, S.Kp., M.Kep., SP.Mal.	Bimbingan laporan KIAN;halaman depan, BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V, Lampiran)	perhatikan tata tulis sesuaikan dengan panduan pembuatan abstrak dilengkapi dengan hasil asuhan keperawatan lengkapi dokumentasi pada bagian lampiran	6 Mei 2025	~	
12	197202191991012001 - Nr. NENGAH RUNIARI S.Kp., M.Kep., SP.Mat	Biribingan akhir KIAN dan melengkapi lembar persolujuan	Accomatu ujun akhir	7 Mei 2025	~	
13	196211081982122001 - NI NYOMAN HARTATI, A.Per.Pen., M.Biomed.	Bimbingan aktir KIAN dan melengkapi lembar persebujuan	Laporan KIAN lengkap , persiapkan diri untuk ujian, ACC Ujian KIAN	30 Apr 2025	~	